

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dan uraian-uraian di atas tentang masalah yang berkenaan dengan judul “Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Nonakademik di SMP Al-Hidayah Kecamatan Bandar Selamat Kota Medan” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam mengembangkan potensi diri peserta didik, SMP Al-Hidayah mewajibkan peserta didiknya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler serta membebaskan mereka untuk memilih kegiatan jenis apa yang mereka inginkan. Ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang tersedia di SMP Al-Hidayah diantaranya ekskul karate, renang, pramuka dan futsal. SMP Al-Hidayah mewajib seluruh peserta didik mengikuti ekstrakurikuler karate atau dalam kata lain ekstrakurikuler karate adalah ekstrakurikuler terbuka baik bagi peserta didik juga untuk masyarakat luar. Kemudian peserta didik SMP Al-Hidayah juga dituntut untuk mengikuti ekstrakurikuler yang sesuai tidak hanya dengan minat dan juga harus sesuai dengan bakat mereka.
2. Dalam kegiatan pengembangan fungsi sosial para peserta didik, hal yang dilakukan SMP Al-Hidayah adalah dengan mengadakan kebijakan berupa program unggulan keagamaan SMP Al-Hidayah yaitu:
  - a. Pembiasaan diri Sholat Dhuha setiap hari bagi siswa dan guru. Dilaksanakan minimal sekali seminggu dan dilakukan di lapangan sekaligus pembinaan iman, akhlak dan ibadah.
  - b. Tamatan SMP Al-Hidayah harus mampu membawakan kata sambutan dalam acara-acara kemasyarakatan.
  - c. Tamatan SMP Al-Hidayah harus paham dan mampu menjadi bilal mayit (mulai dari menghadapi orang yang sedang sakratul maut, memandikan, mengkafani, mensholatkan dan menguburkan).

- d. Tamatan SMP Al-Hidayah harus mampu membawakan Wirid (mulai dari kaifiyat, tahtim, tahlil dan do'a).
- 1) Aspirasi peserta didik disalurkan melalui keikutsertaan pada kegiatan ekstrakurikuler yang tersedia di SMP Al-Hidayah. Selain itu, Aspirasi peserta didik disalurkan melalui keikutsertaan peserta didik dalam kelembagaan OSIS yang dibentuk SMP Al-Hidayah.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Bagi Kepala Sekolah**

1. Sekolah perlu melengkapi pengadaan terhadap sarana dan prasarana berupa alat bantu dalam menunjang kegiatan ekstrakurikuler. Contohnya seperti bola futsal untuk kegiatan ekstrakurikuler futsal untuk ditambah lagi kuantitasnya, begitu juga dengan kegiatan ekstrakurikuler lainnya.
2. Masih berhubungan dengan saran yang pertama yaitu terkait anggaran yang diperlukan untuk kegiatan ekstrakurikuler juga perlu diperhatikan lagi.

### **5.2.2 Bagi Pembimbing Ekstrakurikuler**

1. Kegiatan ekstrakurikuler akan mampu berkembang jika pembimbingnya juga memiliki kualifikasi dibidang ekstrakurikuler yang dibimbingnya. Berhubung masih ada kegiatan ekstrakurikuler yang belum mempunyai pembimbing, maka diharapkan agar nantinya diperhatikan kualitas individu yang akan dijadikan pembimbing tersebut. Kualitas maknanya disini adalah pembimbing yang mempunyai kemampuan dan keahlian dibidang tersebut.

Peserta didik SMP Al-Hidayah juga memiliki harapan terkait keikutsertaan mereka dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk mampu mengasah kemampuan di bidang yang digeluti juga sebagai batu tanjakan agar bisa meneruskan pendidikan dan karir ke jenjang berikutnya.